

# Syamsuddin Siap Jadi Ketua Ranting

Dari 13 kandidat bakal calon yang ada, Din tidak akan men-jagokan satu orang pun sebagai calon ketua untuk menggantikan posisinya. Semuanya bakal calon memiliki peluang yang sama. "Muhammadiyah tidak ada watak demikian (mencalonkan)," ujarnya.

Semua bakal calon dianggap mumpuni untuk memimpin Muhammadiyah. Baik yang ada di dalam kepengurusan saat ini maupun di luar struktur. Muhammadiyah dalam melakukan penjurangan melalui tahapan dan proses yang tidak mudah. Sehingga siapapun itu nantinya adalah yang terbaik. "Harapan saya nanti ada tokoh lama dan baru dalam kepengurusan, supaya membuat suasana baru," ucapnya.

Selepas menjadi ketua PP Muhammadiyah, Din siap menjadi ketua Ranting di Pondok Labu, Cilandak tempat dia tinggal. Itu tidak masalah dari atas

langsung di jabatan paling bawah. Sepanjang semuanya dilakukannya dengan dasar ibadah. "Tidak apa-apa yang penting tetap ibadah," tandas Din.

## Resmikan Klinik Pratama

Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin meresmikan Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit Wates, kemarin. Dia berharap keberadaan klinik yang terletak di sebelah SPBU Wates ini mampu menunjukkan kiprah Muhammadiyah kepada masyarakat khususnya di bidang layanan kesehatan.

Menurut Din, Muhammadiyah dulu paling gencar membangun bidang pendidikan dengan mendirikan madrasah sampai perguruan tinggi. Bahkan saat ini tercatat sudah ada 191 perguruan tinggi Muhammadiyah yang telah berdiri dan banyak yang masih dalam proses perizinan.



KORANSINDOXXX

Ketua PP Muhammadiyah Din Syamsuddin berkomunikasi dengan salah satu pasien yang menjalani rawat inap di sela-sela melakukan peresmian Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit Wates, kemarin.

Namun sejak 2005 sampai sekarang, justru lebih banyak melakukan peresmian dan peletakan batu pertama rumah sakit atau klinik. Baik dengan nama PKU Muhammadiyah, RS Islam, hingga RS Islam PKU Muhammadiyah. "Muhammadiyah dapat mengukuhkan diri

pada gerakan nasional pelayanan kesehatan, setelah sebelumnya mengukuhkan diri dalam bidang pendidikan," ujar Din Syamsuddin. Keberadaan klinik dan rumah sakit milik Muhammadiyah, kata Din, menjadi salah satu bukti dukungan untuk me-

wujudkan Indonesia Sehat. Untuk itulah semuanya dirancang lebih baik. Tidak hanya pada penyembuhan tetapi juga pada upaya pencegahan. "Tidak hanya melayani pasien yang datang tetapi harus lebih baik lagi dengan pencegahan," ujarnya.

Dirut RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Joko Murtianto mengatakan klinik pratama ini sebelumnya merupakan RS PKU Muhammadiyah Wates. Regulasi yang mensyaratkan dibawah 2.000 meter persegi maka menjadi klinik. "Mending kami mundur selangkah, tetapi ke depan kami akan maju seribu langkah," ujarnya.

Klinik Pratama PKU Muhammadiyah ini, akan dipersembahkan kepada masyarakat untuk layanan kesehatan. Untuk itulah semua karyawan akan siap mengemban amanah untuk melayani masyarakat dengan lebih baik.

Salah satu unggulan klinik

ini adalah adanya Poliklinik Berhenti Merokok dan Obstetri Ginekologi. Dua klinik ini sangat penting karena akan mendukung program pemerintah. Baik dalam mewujudkan wawasan bebas merokok dan menurunkan angka kematian bayi. "Klinik ini juga akan kami konsepsi sebagai rumah sakit pendidikan yang terintegrasi dengan PKU Yogyakarta dan Gamping dengan UMY," katanya.

Wakil Bupati Kulonprogo Sutedjo mengatakan, kesehatan adalah modal utama. Tanpa kesehatan hasil tak akan maksimal. Dengan semakin banyak aktivitas maka pelayanan kesehatan kian dibutuhkan. Di Kulonprogo sendiri sudah banyak klinik, tetapi masih ada kasus pasien yang harus ditolak karena kamar penuh. "Kami berharap bisa melayani pasien dengan baik dan memuaskan pasien," ujar Wabup.